Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang . Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber

Universitas Islam Indragiri

BAB V

PENUTUP

5.A Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Analisis Tingkat Kesehatan Bank Digital Dengan Menggunakan Metode RGEC Pada PT. Bank Jago Tbk Tahun 2021–2023 dapat disimpulkan bahwa :

- 1. Risk Profile Berdasarkan hasil analisis terhadap indikator Risk Profile yang menggunakan rasio Non Performing Loan (NPL), dapat disimpulkan bahwa PT. Bank Jago Tbk berada dalam kondisi **sangat sehat** selama periode 2021 hingga 2023. Seluruh nilai NPL dalam tiga tahun berturut-turut berada jauh di bawah ambang batas maksimal 2%, masing-masing sebesar 0,58% (2021), 0,55% (2022), dan 0,05% (2023). Hal ini menunjukkan bahwa bank mampu mengelola risiko kredit secara sangat efektif dan menjaga kualitas portofolio kredit dengan baik.
- 2. Good Corporate Governance (GCG), Penilaian terhadap pelaksanaan Good Corporate Governance (GCG) yang dilakukan melalui metode self-assessment menunjukkan bahwa PT. Bank Jago Tbk secara konsisten memperoleh nilai komposit 2, yang berarti dalam kategori baik. Hasil ini menunjukkan bahwa perusahaan telah menerapkan prinsip-prinsip tata kelola yang baik seperti transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran. Konsistensi skor tersebut menandakan bahwa struktur dan proses tata kelola perusahaan berada pada jalur yang tepat.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang . Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang . Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia

penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber

- 3. Earnings (Rentabilitas), Pada aspek earnings, hasil penelitian menunjukkan bahwa PT. Bank Jago Tbk masih menghadapi tantangan, khususnya pada indikator ROA dan BOPO. Nilai Return on Assets (ROA) berada dalam kategori kurang sehat selama tiga tahun berturut-turut, Rasio BOPO juga menunjukkan kondisi kurang sehat pada tahun 2021 dan 2022, dan hanya meningkat ke cukup sehat pada 2023. Sementara itu, rasio Net Interest Margin (NIM) berada pada kategori sangat sehat. Secara keseluruhan, meskipun profitabilitas bunga tinggi, efisiensi operasional dan efektivitas penggunaan aset masih perlu ditingkatkan.
- 4. Capital (Permodalan), Pada aspek Capital yang diukur melalui rasio Capital Adequacy Ratio (CAR), PT. Bank Jago Tbk menunjukkan kondisi sangat sehat selama tahun 2021 hingga 2023. Nilai CAR yang sangat tinggi yaitu 169,92% (2021), 82,75% (2022), dan 61,77% (2023) menggambarkan kekuatan modal yang dimiliki bank dalam menyerap risiko kerugian.
- 5. Peringkat Komposit (PK), Berdasarkan hasil rekapitulasi dari keempat komponen RGEC, PT. Bank Jago Tbk mendapatkan peringkat komposit (PK) sebesar 76% pada tahun 2021, 76% pada tahun 2022, dan 80% pada tahun 2023. Ketiga nilai tersebut menempatkan bank dalam kategori **sehat (PK-2)**.
- 6. Perbedaan Rata-Rata Nilai *Risk Profile* (NPL), *Earnings*, (ROA, NIM, BOPO) and Capital (CAR), Dengan Uji One Way ANOVA menunjukkan adanya perbedaan rata-rata secara signifikan antara NPL, ROA, NIM, BOPO, dan CAR. Terlihat dari nilai sig yaitu : 0,001 < 0,05.

Universitas Islam Indragiri

. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia

penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.



5.B Saran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Adapun saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1. Sebagai salah satu bank digital, PT. Bank Jago Tbk diharapkan dapat mempertahankan dan meningkatkan peringkat kesehatan bank menjadi lebih baik agar dapat mempertahankan atau menjaga kepercayaan masyarakat terhadap bank. Terdapat beberapa faktor komponen yang harus ditingkatkan salah satunya adalah faktor Earnings terutama pada rasio Return on Assets ROA dan BOPO yang selama periode tahun 2021 hingga tahun 2022 berada diperingkat kurang baik.
- 2. Bagi masyarakat diharapkan lebih selektif dalam menyimpan dan melakukan pembiayaan dengan mencari informasi terlebih dahulu terutama tentang kesehatan bank, karena kesehatan bank merupakan cerminan dari keadaan bank tersebut.
- 3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar memperluas cakupan tentang penilaian kesehatan bank dengan mengguakan indikator rasio dan non rasio keuangan lainnya pada pengukuran tingkat kesehatan bank. Serta melakukan perbedaan rata -rata dengan memasukan Good Corporate Govarnace agar dapat hasil penelitian yang maksimal dan akurat.

Universitas Islam Indragiri